

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji serta menganalisis terhadap hubungan antar variabel yang meliputi variabel *Darwinian Identity*, *Missionary Identity*, *Communitarian Identity*, *Entrepreneurial Self-Efficacy* dan *Nascent Entrepreneurial Behavior* menggunakan *tools* SmartPLS 4 kini mendapatkan kesimpulan. Berikut kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. 1a. *Darwinian Identity* memiliki pengaruh positif terhadap *Nascent Entrepreneurial Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwa para pelaku UMKM dengan identitas sosial *Darwinian* yang lebih mementingkan keuntungan serta keunggulan di lingkup pasarnya juga berpengaruh terhadap perilaku yang baru muncul dari seorang wirausahawan dalam lingkup berwirausaha.

- 1b. *Missionary Identity* memiliki pengaruh positif terhadap *Nascent Entrepreneurial Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwa para pelaku UMKM dengan identitas sosial *Missionary* yang cenderung berwirausaha atas dasar tujuan sosial ataupun membawa suatu misi dalam bisnisnya juga mempengaruhi perilaku yang baru muncul dari seorang wirausahawan dalam lingkup berwirausaha.

1c. *Communitarian Identity* memiliki pengaruh positif terhadap *Nascent Entrepreneurial Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwa para pelaku UMKM dengan identitas sosial *Communitarian* yang cenderung berwirausaha atas dasar pemenuhan kebutuhan suatu komunitas atau masyarakat dan kegemarannya sendiri juga mempengaruhi perilaku yang baru muncul dari seorang wirausahawan dalam lingkup berwirausaha.

2. 2a. *Darwinian Identity* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwa para pelaku UMKM dengan identitas sosial *Darwinian* yang memiliki karakter atau sifat cenderung memprioritaskan keuntungan dan keunggulan dalam bisnisnya juga mempengaruhi rasa tingkat kepercayaan diri dan keyakinan dari seorang wirausahawan dalam kegiatan berwirausaha.

2b. *Missionary Identity* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwa para pelaku UMKM dengan identitas sosial *Missionary* yang cenderung berwirausaha atas dasar tujuan sosial ataupun membawa suatu misi melalui bisnisnya yang dapat mempengaruhi rasa tingkat kepercayaan diri dan keyakinan dari seorang wirausahawan dalam kegiatan berwirausaha.

2c. *Communitarian Identity* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwa para pelaku UMKM dengan identitas sosial *Communitarian* yang cenderung berwirausaha atas dasar hobi atau hal yang mereka gemari dengan

memberikan solusi kepada suatu komunitas atau masyarakat melalui bisnisnya yang dapat mempengaruhi rasa tingkat kepercayaan diri dan keyakinan dari seorang wirausahawan dalam kegiatan berwirausaha.

3. 3a. *Entrepreneurial Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif memediasi hubungan antara *Darwinian Identity* dan *Nascent Entrepreneurial Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwa *Entrepreneurial Self-Efficacy* memberikan peran mediasi bagi identitas *Darwinian Identity* terhadap *Nascent Entrepreneurial Behavior* pada para pelaku UMKM. Sehingga pengaruh *Darwinian Identity* terhadap *Nascent Entrepreneurial Behavior* juga mendapat pengaruh dari *Entrepreneurial Self-Efficacy*.

3b. *Entrepreneurial Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif memediasi hubungan antara *Missionary Identity* dan *Nascent Entrepreneurial Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwa *Entrepreneurial Self-Efficacy* memberikan peran mediasi bagi identitas *Missionary Identity* terhadap *Nascent Entrepreneurial Behavior* pada para pelaku UMKM. Sehingga pengaruh *Missionary Identity* terhadap *Nascent Entrepreneurial Behavior* juga mendapat pengaruh dari *Entrepreneurial Self-Efficacy*.

3c. *Entrepreneurial Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif memediasi hubungan antara *Communitarian Identity* dan *Nascent Entrepreneurial Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwa *Entrepreneurial Self-Efficacy* memberikan peran mediasi bagi identitas *Communitarian Identity* terhadap *Nascent Entrepreneurial Behavior* pada para pelaku UMKM. Sehingga pengaruh *Communitarian Identity*

terhadap *Nascent Entrepreneurial Behavior* juga mendapat pengaruh dari *Entrepreneurial Self-Efficacy*.

4. *Entrepreneurial Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Nascent Entrepreneurial Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwa para pelaku UMKM yang memiliki rasa *Entrepreneurial Self-Efficacy* yang dimana rasa tingkat kepercayaan diri atau rasa keyakinan itu dapat mempengaruhi perilakunya yang baru muncul dalam lingkup berwirausaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat saran yang dapat peneliti tujukan kepada Universitas, Pemerintah, Para pelaku UMKM dan peneliti selanjutnya untuk penelitian dengan topik yang serupa pada masa yang akan datang.

5.2.1 Saran bagi Universitas

Saran dari peneliti untuk Universitas tepatnya bagi Universitas Multimedia Nusantara tentunya untuk terus mengembangkan kurikulum ataupun program-program khususnya untuk perkembangan ilmu kewirausahaan bagi para mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi atas hal tersebut. Dalam pengembangan minat kewirausahaan peneliti berharap Universitas tidak hanya memberikan teori-teori saja namun juga diterapkan praktik berwirausaha langsung sehingga para mahasiswa dapat dilatih dari awal yaitu penentuan ide ataupun peluangnya kemudian tahap persiapan hingga pelaksanaan bisnis tersebut (berjualan) juga tetap mempertahankan program inkubasi sebagai wadah bagi mahasiswa dengan minat berwirausaha sehingga peneliti berharap dengan adanya pengembangan terus pada program praktik dan inkubasi seperti ini akan

meningkatkan ilmu, wawasan serta kepercayaan diri yang dapat membentuk perilaku (*behavior*) para mahasiswa ketika melaksanakan kegiatan berwirausaha saat ini sebagai mahasiswa ataupun nanti ketika menjadi seorang wirausahawan. Sejatinya Universitas merupakan wadah yang paling utama bagi para mahasiswa untuk bisa mengembangkan minat dan bakatnya sehingga harapan peneliti bahwa Universitas dapat menjadi wadah yang utama bagi para mahasiswa dengan minat kewirausahaan yang kaya akan pembekalan seperti kesiapan-kesiapan serta dukungan baik itu dari sisi ilmu maupun praktik yang khususnya dalam lingkup kewirausahaan.

5.2.2 Saran bagi Pemerintah

Saran dari peneliti untuk Pemerintah tentunya untuk terus mengembangkan program-program yang dapat memajukan serta mendukung para pelaku UMKM di Indonesia khususnya program yang dapat memperkuat identitas sosial kewirausahaan mereka dan juga upaya peningkatan rasa percaya diri dan keyakinan para pelaku UMKM tersebut. Hal tersebut dapat juga berupa pelatihan maupun seminar terkait kewirausahaan untuk mengenali identitas kewirausahaan mereka yang nanti akan membentuk perilaku (*behavior*) mereka dalam berwirausaha, serta tak menutup kemungkinan dengan adanya bimbingan dari para ahli dibidangnya untuk meningkatkan kepercayaan diri para pelaku UMKM dalam berwirausaha serta kemudahan akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk kelancaran dalam segala bentuk bisnis dalam proses wirausahanya. Peneliti juga berharap Pemerintah turut mendukung pelaku UMKM dengan memberikan regulasi yang jelas dan tidak merugikan para pelaku UMKM secara sepihak sehingga dengan ini para pelaku UMKM akan merasa mendapatkan dukungan serta kelancaran dalam kegiatan berwirausaha langsung dari pemerintah.

5.2.3 Saran bagi Para UMKM

Saran dari peneliti untuk Para pelaku UMKM tentunya untuk lebih memahami dan menyadari pentingnya pengenalan terhadap identitas sosial kewirausahaan yang dimilikinya. Identitas sosial memegang peranan penting dalam perilaku (*behavior*) yang akan terjadi dari diri para pelaku UMKM tersebut. Dengan kita mengetahui secara pasti identitas sosial kewirausahaan kita maka akan lebih mudah dalam menjalankan kegiatan kewirausahaannya karena memiliki sifat yang sesuai dengan sikap atas perilakunya dalam berwirausaha. Upaya tersebut bisa dilakukan oleh para pelaku UMKM dengan hal dasar, yaitu mengetahui identitas sosial kewirausahaannya terlebih dahulu karena dengan kita mengetahui identitas sosial kewirausahaan tersebut, kita bisa menentukan perilaku dalam berwirausaha seperti apa yang akan kita lakukan ataupun perilaku seperti apa yang akan kita prioritaskan dalam kegiatan berwirausaha kita. Hal ini tentunya juga memerlukan bantuan peningkatan terhadap rasa kepercayaan diri dan rasa yakin dari diri setiap pelaku UMKM agar mereka dapat terus percaya diri dan yakin dalam setiap langkah yang mereka lakukan demi mencapai kesuksesannya. Upaya tersebut bisa dilakukan dengan memiliki ilmu pengetahuan, pemahaman serta pengalaman yang cukup dari diri kita sebagai seorang wirausaha. Ketika kita memahami dengan baik akan suatu hal maka kita akan lebih percaya diri dalam menjalankan hal tersebut. Ilmu pengetahuan, pemahaman, serta pengalaman bisa para pelaku UMKM dapatkan dari pelatihan-pelatihan terkait kewirausahaan, mengikuti event ataupun kompetisi berwirausaha yang ada serta terus belajar terkait ilmu kewirausahaan untuk menambah wawasan diri kita. Namun sifat dan rasa percaya diri saja belum cukup untuk mencapai kesuksesan dalam wirausaha sebagai pelaku UMKM. Bagi peneliti, para pelaku UMKM ini juga harus memperluas koneksi dengan lingkungan sekitar seperti sesama wirausahawan untuk bertukar ilmu serta informasi dan juga agar dapat menciptakan hubungan yang

saling menguntungkan dan dapat memicu terciptanya kolaborasi atau kerja sama yang akan memperkuat tali persaudaraan para pelaku UMKM yang akan meningkatkan rasa kepercayaan diri mereka sebagai sesama pelaku UMKM.

5.2.4 Saran bagi peneliti selanjutnya

Saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya, diantaranya:

1. Peneliti memberi saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan konteks atau variabel penelitian serta meneliti variabel yang lebih tinggi kedudukannya daripada *Nascent Entrepreneurial Behavior* yang contohnya seperti *Business Performance* dikarenakan penelitian ini hanya terbatas pada identitas sosial kewirausahaan yang mempengaruhi perilaku yang baru muncul dari para pelaku UMKM, akan lebih bermanfaat lagi jika penelitian terhadap identitas sosial kewirausahaan ini meneliti kaitannya terhadap performa bisnis yang dihasilkan seperti apa, sehingga kita dapat mengetahui sejauh mana pengaruh dari identitas sosial seorang wirausaha ini dalam mempengaruhi performa bisnisnya.
2. Peneliti memberi saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti pada wilayah penelitian yang lebih luas lagi karena peneliti saat ini hanya meneliti terbatas pada wilayah Kabupaten Tangerang. Sehingga dengan mencakup wilayah yang lebih luas akan dapat memberikan hasil yang lebih dapat diandalkan.
3. Peneliti memberi saran untuk peneliti selanjutnya untuk bisa melakukan penelitian yang lebih spesifik lagi terhadap obyek penelitian seperti menspesifikan pada suatu bidang usaha tertentu ataupun menspesifikan usia berdiri usaha sehingga dari obyek yang lebih sempit tersebut diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih terfokus.